IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 5, No. 5, 2024

PERANAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH SISWA

Abdul Azis[1], Almaydza Pratama Abnisa[2]
[1]STIT Darul Fatah Tangerang, JL. Dokter Setia Budi, Tangerang, Banten, Indonesia
[2]STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, Jl. KH. Hasyim Ashari Tangerang, Banten, Indonesia
Email: azissikses58@gmail.com

Article History

Received: 22-09-2024

Revision: 30-09-2024

Accepted: 02-10-2024

Published: 04-10-2024

Abstract. This study aims to find out the Role of PAI Teachers in Improving Student Congregational Prayer Discipline. This study uses a descriptive method with data collection techniques using field observation, interview, and documentation methods. Data analysis was carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the analysis show that PAI teachers have a very strategic role in efforts to improve the discipline of congregational prayer among students. Through a comprehensive understanding, good example, and intensive mentoring, PAI teachers can be the driving force for the formation of a strong attitude of discipline and commitment to students to perform congregational prayers. The importance of continuous education and training for teachers to improve their skills and insights cannot be ignored in today's linear series. PAI teachers must remain relevant to developments in the world of education and continue to develop as professionals. PAI teachers have a very strategic role in efforts to improve the discipline of congregational prayer among students. Through a comprehensive understanding, good example, and intensive mentoring, PAI teachers can be effective agents of change in shaping the disciplined and religious character of students.

Keywords: Islamic Education Teacher, Discipline, Congregational Prayer

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, *interview*, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Guru PAI memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi motor penggerak bagi terbentuknya sikap disiplin dan komitmen yang kuat pada diri siswa untuk menunaikan shalat berjamaah. Pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka tidak bisa diabaikan di sera lilenial sekarang ini. Guru PAI harus tetap relevan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan dan terus berkembang sebagai profesional. Guru PAI memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan religius pada diri siswa.

Kata Kunci: Guru PAI, Kedisiplinan, Shalat Berjamaah

How to Cite: Azis, A & Abnisa, A. P. (2024). Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5753-5758. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1900

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelekannya.(Azis, 2024). Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan (Abnisa & Muin, 2024)

Peranan Guru PAI dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada siswa, tetapi juga dapat mempraktikan keilmuan yang dikuasainya dalam prilaku kesehariannya (Abnisa, 2020). Kedisiplinan akan membentuk sikap seseorang kearah yang lebih baik seperti halnya jika siswa disiplin dalam melaksanakan shalat dengan tepat waktu siswa tersebut tidak akan mendapatkan hukuman dari guru. Karena itu sangat penting untuk terus ditanamkan dalam diri siswa agar menjadi suatu pembiasaan dalam dirinya. Karena kedisiplinan adalah watak atau perilaku seseorang yang berkembang di kemudian hari. Seperti halnya disiplin dalam yaitu menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah tidak melanggarnya atau mengabaikannya (Abnisa, 2016). Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah. Masih banyak ditemukan siswa yang sering terlambat, bahkan tidak mengikuti shalat berjamaah. Rendahnya kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya shalat berjamaah.

Shalat berjamaah dapat menanamkan nilai kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sikap sopan santun, peduli, dan percaya diri bagi yang melakukannya. Dengan begitu memerlukan pembiasaan atau kedisiplinan sejak usia dini agar tidak merasa berat untuk melaksanakannya. Supaya terbiasa melaksanakan shalat berjamaah sudah tentu terdapat suatu proses pembiasaan yang perlu ditempuh agar ketika dewasa tidak berat untuk melaksanakan shalat berjamaah dan di harus disiplin dalam melaksanakannya.

METODE

Penelitian artikel ini sebagai penelitian *field research*, yang penyusunan data dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan dalam memahami fenomena seperti: perilaku, persepsi, dan motivasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk

mengumpulkan informasi mengenai suatu gejalah yang ditemui, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi sebagai gambaran tentang variabel, gejala, dan keadaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, *interview*, dan dokumentasi (Pratama & Azis, 2023). Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Kedisiplinan shalat berjamaah merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter Islami pada diri siswa. Hal ini menjadi isu strategis yang senantiasa menjadi perhatian utama bagi sekolah-sekolah yang memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, Guru PAI memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Sebagai pendidik yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang hukum-hukum agama Islam, Guru PAI diharapkan mampu memberikan pemahaman, keteladanan, serta pendampingan yang optimal bagi para siswa (Abnisa, 2024b).

Pertama-tama, Guru PAI harus mampu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para siswa tentang keutamaan, hukum, serta tata cara pelaksanaan shalat berjamaah yang benar. Pemahaman yang mendalam ini akan menjadi fondasi bagi siswa untuk memiliki kesadaran dan motivasi yang kuat dalam melaksanakan shalat berjamaah (Abnisa, 2017). Selain itu, Guru PAI juga harus mampu menjadi teladan yang baik bagi para siswa. Ketela.danan dalam hal kedisiplinan shalat berjamaah akan memberikan dampak yang sangat besar bagi pembentukan karakter siswa. Ketika siswa melihat guru mereka dengan setia dan disiplin menunaikan shalat berjamaah, maka hal tersebut akan memotivasi mereka untuk mengikuti jejak sang guru (Abnisa, 2022). Lebih dari itu, Guru PAI juga harus mampu melakukan pendampingan dan bimbingan yang intensif kepada para siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan rohani, diskusi kelompok, serta pengawasan langsung saat pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah. Pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat berperan dalam membangun kesadaran dan komitmen siswa untuk senantiasa disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah. Upaya ini akan berdampak positif bukan hanya pada aspek religius, namun juga pada perkembangan karakter dan kepribadian siswa secara menyeluruh (Abnisa & Zubairi, 2022).

Beberapa penelitian terbaru telah mengungkapkan bahwa peran Guru PAI memang sangat signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa. Seperti kajian yang dilakukan oleh Fauzan dan Fuadi yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran fiqih

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan shalat berjamaah siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah et al (2020) juga mengungkapkan bahwa keteladanan Guru PAI dalam melaksanakan shalat berjamaah mampu memotivasi dan mempengaruhi perilaku disiplin shalat berjamaah pada diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sosok Guru PAI menjadi figur penting yang dapat mengubah mindset dan perilaku siswa terkait dengan ibadah shalat berjamaah. Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Azhar dan Harahap menegaskan bahwa upaya pendampingan dan bimbingan yang dilakukan oleh Guru PAI, seperti melakukan evaluasi dan memberikan penguatan, terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada diri siswa (Abnisa, 2023a). Hal ini menunjukkan bahwa peran Guru PAI tidak hanya sebatas memberikan materi, namun juga harus terlibat secara langsung dalam proses pembiasaan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil paparan di atas, penulis berpandangan bahwa Guru PAI memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi motor penggerak bagi terbentuknya sikap disiplin dan komitmen yang kuat pada diri siswa untuk menunaikan shalat berjamaah.

Salah satu contoh konkret peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa dapat dilihat di aktivitas di sekolah. Di sekolah, Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi terkait shalat berjamaah secara teoritis, namun juga terlibat langsung dalam proses pembiasaan dan pengawasan (Abnisa, 2021b). Guru PAI memastikan bahwa seluruh siswa dapat melaksanakan shalat berjamaah dengan tertib dan disiplin. Mereka hadir tepat waktu di masjid sekolah, memimpin shalat, serta memberikan bimbingan dan arahan bagi siswa yang masih kurang disiplin. Selain itu, Guru PAI juga mengadakan kegiatan-kegiatan tambahan seperti kajian rutin, diskusi kelompok, serta program mentoring untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya shalat berjamaah. Hal ini terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa (Abnisa, 2021a).

Peranan Guru PAI di sekolah juga terlihat dari upaya mereka dalam membangun kolaborasi yang baik dengan orang tua siswa. Melalui komunikasi intensif, Guru PAI berusaha memastikan bahwa pembiasaan shalat berjamaah juga diterapkan di lingkungan keluarga. Berkat upaya yang komprehensif dari Guru PAI, sehingga kedepan mayoritas siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kedisiplinan shalat berjamaah. Mereka tidak hanya memahami kewajiban, namun juga memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat untuk menunaikan ibadah shalat berjamaah dengan baik (Abnisa, 2023b). Tidak hanya itu, kedisiplinan shalat berjamaah yang ditanamkan oleh Guru PAI juga memberikan dampak

positif bagi perkembangan karakter dan prestasi akademik siswa. Mereka menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Hal ini juga tercermin dari prestasi akademik yang semakin meningkat (Sarnoto & Abnisa, 2022).

Selain itu, kedisiplinan shalat berjamaah yang dicontohkan oleh Guru PAI juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Suasana masjid yang kondusif dan khusyuk saat shalat berjamaah mencerminkan adanya iklim religius yang kuat di sekolah. Keberhasilan Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras mereka (Abnisa, 2024a). Mereka senantiasa berusaha untuk memperbaharui metode dan strategi pembelajaran agar semakin efektif dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa. Kajian terbaru yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh Guru PAI memiliki keunggulan dalam hal pemahaman, keteladanan, serta pendampingan yang intensif. Hal ini terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa (Abnisa & Zubairi, 2022). Dengan demikian, penulis berpandangan bahwa Guru PAI memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan religius pada diri siswa.

KESIMPULAN

Guru PAI memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi motor penggerak bagi terbentuknya sikap disiplin dan komitmen yang kuat pada diri siswa untuk menunaikan shalat berjamaah. Pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka tidak bisa diabaikan di sera lilenial sekarang ini. Guru PAI harus tetap relevan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan dan terus berkembang sebagai profesional. Guru PAI memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, keteladanan yang baik, serta pendampingan yang intensif, Guru PAI dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan religius pada diri siswa.

REFERENSI

Abnisa, A. P. (2016). Leadership Dalam Pendidikan. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *17*(1), 32–53. https://doi.org/10.36769/asy.v17i1.61

Abnisa, A. P. (2017). Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *18*(1), 67–81. https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.72

Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *21*(02), 124–142. https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114

Abnisa, A. P. (2021a). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *3*(2), Article 2.

Abnisa, A. P. (2021b). *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* [Doctoral, Institut PTIQ Jakarta]. https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/669/

Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(2), 92–103. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261

Abnisa, A. P. (2023a). A Posisi Asbab Al-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 59–70.

Abnisa, A. P. (2023b). Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(3), Article 3. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.688

Abnisa, A. P. (2024a). Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2066

Abnisa, A. P. (2024b). Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.812

Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 88–93. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i2.414

Abnisa, A. P., & Muin, M. T. (2024). Korelasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dengan Al-Qur'an. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 11–19. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.492

Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1289

Azis, A. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Mathlaul Fattah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *15*(1), Article 1.

Pratama, A., & Azis, A. (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah. *AMIN: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration*, *1*(2), Article 2. https://doi.org/10.32939/amin.v1i2.2936

Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *4*(2), Article 2. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609